

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Isu mengenai penyimpangan orientasi seksual pada saat ini sangat meningkat dikarenakan banyaknya media sosial, media elektronik ataupun media lainnya yang mempublikasikan perihal penyimpangan orientasi seksual tersebut. Penyimpangan orientasi seksual ini lebih dikenal dengan istilah LGBT yaitu lesbian, gay, biseksual dan transgender. Istilah ini sangat populer pada beberapa tahun belakangan ini.

Awal mula tereksposnya kaum LGBT di Indonesia diawali dari awal tahun 1960 ataupun ada juga yang menyebutkan terjadi diawal 1920, lalu berkembang pada tahun 1980 sampai dengan 1990 dari sinilah awal mula pergerakan kaum LGBT terus berkembang karena banyaknya bantuan media untuk mempublikasikannya. Setelah isu ini terus berkembang maka banyaklah pada saat itu organisasi-organisasi yang didirikan oleh berbagai aktivis LGBT sebagai wadah dan naungan untuk para pelaku penyimpangan seksual tersebut.

Setelah itu barulah pada awal tahun 2000 sampai sekarang eksistensi kaum LGBT tersebut semakin berani untuk menunjukkan diri kepada khalayak umum, karena mereka merasa perlu untuk mempublikasikan eksistensi mereka di negara ini. Banyak sekali cara yang kaum tersebut lakukan untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah ataupun masyarakat pada umumnya. Mereka menggunakan dalil HAM sebagai landasan berargumen untuk menyatakan bahwasannya mereka mempunyai hak yang sama seperti masyarakat pada umumnya (Akbar, 2016)

Homoseksual atau gay merupakan suatu perilaku yang belum bisa diterima oleh masyarakat Indonesia karena dianggap tabu dan kontradiktif dengan seluruh pemahaman keagamaan terutama Islam sangat menolak keras perilaku tersebut. Homoseksual adalah orientasi seksual menyimpang, yaitu seseorang yang menyukai atau mencintai sesama

jenisnya sendiri. Seperti laki-laki mencintai laki-laki yang disebut dengan gay. Pola kehidupan mereka sama saja seperti masyarakat pada umumnya. Mereka melakukan pekerjaan dan aktivitas lainnya. (Dermawan, 2016)

Fasilitas dan media sosial yang banyak digunakan oleh kaum homoseksual atau gay dalam mempromosikan dirinya yaitu facebook, twitter, instagram dan media dating lainnya seperti hornet dan blued. Kaum homoseksual di Indonesia banyak sekali didominasi oleh umat beragama Islam. Jenjang usia pelaku homoseksual ini banyak sekali didominasi oleh anak usia remaja dan usia dewasa.

Dalam hal menjalankan perintah agama dan segala macam anjurannya kaum homoseksual juga tidak sedikit yang taat dalam menjalankannya, tetapi tidak sedikit pula yang meninggalkannya, bahkan keluar secara emosional dari kepercayaannya hanya untuk membebaskan diri dari segala aturan agamanya. Dengan fenomena ini membuktikan bahwasannya kaum homoseksual atau gay menyadari bahwasannya perilaku yang mereka lakukan adalah perbuatan yang salah bahkan fatal dalam kehidupannya.

Semua pemaparan tersebut penulis dapatkan dari berbagai sumber yakni dari hasil membaca berbagai artikel, jurnal-jurnal mengenai homoseksual ataupun hasil penelitian lainnya. Dan yang terutama penulis mendapatkan sendiri informasi-informasi mengenai semua perilaku homoseksual ini dari pelaku homoseksual tersebut, dengan cara berkomunikasi secara eksklusif.

Oleh karena itu, sehubungan dengan bergulirnya fenomena tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti lebih dalam perihal masalah ini. Karena penting sekali untuk membahas pokok permasalahan tersebut, mengingat persentase kaum homoseksual atau gay ini sangatlah banyak.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok yang akan dipertanyakan dan dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pandangan kaum homoseksual tentang larangan agama Islam terhadap perilaku menyimpang tersebut?
2. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku homoseksual?
3. Bagaimana proses Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku homoseksual?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pandangan kaum homoseksual tentang larangan agama Islam dalam melakukan perilaku menyimpang tersebut.
2. Untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku homoseksual
3. Untuk mengetahui proses Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku homoseksual

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan informasi bagi yang membutuhkan, terutama dalam masalah menjalankan keberagamaannya kaum homoseksual muslim. Serta untuk memberikan pandangan dan solusi dalam memberikan langkah preventif dan langkah kuratif dalam hal perilaku homoseksual.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi warga akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menjalankan setiap kegiatan akademiknya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil tindakan terutama dalam membina dan memfasilitasi kaum homoseksual muslim supaya tidak berada dalam kesalahan.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara eksklusif kepada masyarakat tentang sejauh mana kaum homoseksual muslim dalam menjalankan keberagamaannya dan bagaimana cara membinanya.

## **E. Kerangka Pemikiran**

Fenomena kaum homoseksual atau gay pada saat ini sedang menjadi isu yang sangat menarik untuk dibicarakan karena perilaku tersebut dianggap tabu dinegara ini terutama di daerah-daerah mayoritas muslim seperti di Jawa Barat dan daerah lainnya. Oleh karena itu, masalah ini harus diperhatikan dan dibahas lebih dalam supaya mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dituai manfaatnya.

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Karena beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini mungkin cukup asing bagi peneliti ataupun bagi pembaca hasil penelitian ini nantinya.

Ditinjau dari sudut pandang definitif homoseksual merupakan sebuah perasaan ketertarikan kepada sesama jenis dan menimbulkan sensasi rasa cinta secara berkelanjutan serta orientasi seksual yang berbeda karena cenderung menyukai sesama jenis dibanding dengan lawan jenisnya. Homoseksual atau gay juga di artikan sebagai rasa ketertarikan yang romantis dimana perilaku seksual ini diaplikasikan pada gender yang sama. Homoseksual juga mengacu pada sudut pandang seseorang tentang memaknai identitas dirinya dalam menjalankan pola hidup. (Okdinata, 2009)

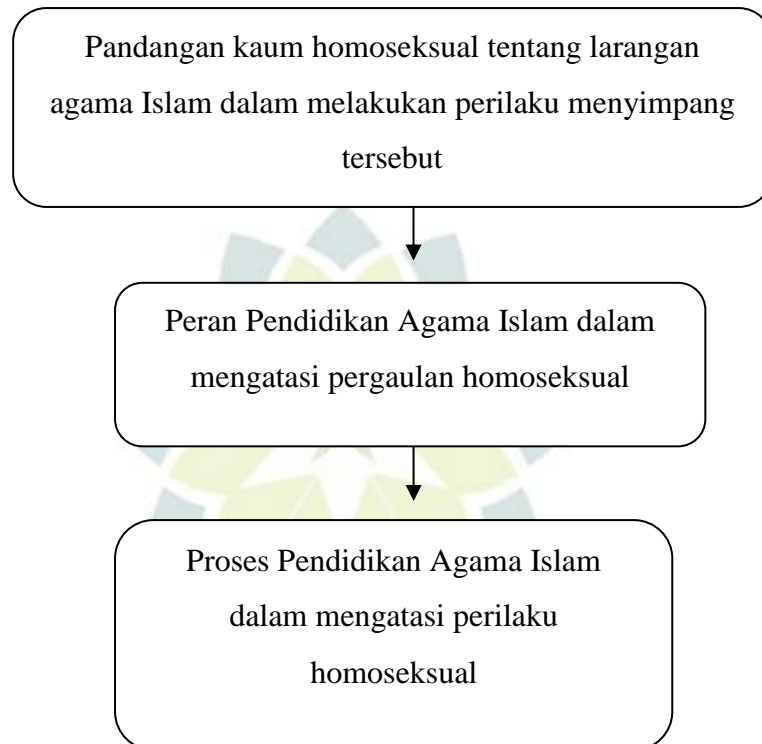
Islam memiliki pengertian sebagai agama penyerahan diri yakni menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT, sedangkan pengikut ajaran Islam disebut dengan muslim yang artinya seorang hamba yang tunduk dan patuh pada ajaran Allah. Dan untuk ajaran Islam sendiri para ulama sepakat bahwasannya sumber ajaran Islam yang utama terbagi kedalam dua aspek yakni mengamalkan isi dan makna yang terkandung didalam al-Qur'an dan yang kedua memahami dan mengamalkan isi kandungan as-sunnah.

Keberagamaan merupakan sebuah rasa kesadaran diri masing-masing individu dalam menjalankan suatu ajaran agamanya. Semisal orang yang menganut agama Islam maka wajib bagi pemeluknya untuk senantiasa menjalankan setiap ajaran didalamnya seperti mengimani Allah sebagai Tuhannya dan Muhammad sebagai utusan-Nya. Serta senantiasa tunduk dan patuh pada setiap aturan yang telah ditentukan dan menjalankan peribadahan sebagaimana yang dianjurkan.

Dan untuk menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi pada respondennya. Studi fenomenologi merupakan sebuah gambaran makna dari pengalaman hidup suatu individu yang sedang dialami atau pernah mengalami dan tentang suatu konsep atau suatu fenomena tertentu dengan mengeksplorasi struktur kesadaran suatu individu. Maka pada penelitian ini akan mengungkap apa yang dialami oleh kaum homoseksual muslim dalam memaknai ajaran Islam yang dianutnya. Selain menggunakan studi fenomenologi peneliti juga menggunakan pendekatan studi telaah agama Islam dengan tujuan untuk

memperdalam dan mengupas masalah-masalah yang ada dengan pendekatan dari sisi keagamaan Islam.

### Skema Kerangka Pemikiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## **F. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Pada penelitian ini penulis melakukan pencarian berupa kajian pustaka, pencarian tersebut berupa pencarian buku maupun hasil penelitian sebelumnya baik dalam bentuk *soft file* atau pun dalam bentuk *hard file*. Penulis menemukan beberapa penelitian dengan tema serupa, namun berbeda objek kajian penelitian secara keseluruhannya. Diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Okdinata dengan judul penelitian “Religiusitas Kaum Homoseks” (studi kasus tentang dinamika psikologi keberagamaan gay muslim di Yogyakarta). Penelitian ini memaparkan tentang dinamika psikologi gay atau homoseks dalam keagamaannya dan membahas tentang penerimaan diri homoseks dalam agama yang dianutnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Parlindungan dan Roza Brilianty dengan judul penelitian “Gambaran Religiusitas Pada Gay”, penelitian ini membahas tentang gambaran religiusitas pada gay dan menunjukkan kaum gay mengerti ajaran agama tetapi tidak menjalankan ajaran agama tersebut karena sadar hidupnya sebagai gay.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri Ramadhita Putri dengan judul penelitian “Konsep Diri Homoseksual” (studi kasus di komunitas PLU Satu Hati Yogyakarta), penelitian ini membahas tentang empat responden homoseksual komunitas PLU Satu Hati Yogyakarta memiliki konsep diri yang berbeda baik itu secara aspek, kekuatan dan kelemahan, proses terbentuk konsep diri serta faktor-faktor yang mempengaruhi tentang konsep diri individu